

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dimiliki oleh setiap manusia. Dengan bahasa, kehidupan akan terjalin dengan baik karena bahasa memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. Kita bisa saling bertukar informasi dengan bahasa, mendapat sesuatu melalui bahasa, bahkan dapat menggenggam dunia dengan menguasai bahasa. Oleh karena itu, setiap manusia harus bisa menguasai keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Dalam berbicara, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Kemudian dalam menyimak, penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan orang lain. Selanjutnya, dalam menulis, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Di pihak lain, penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan orang lain dalam keterampilan membaca (Cahyani, 2012: 150).

Setiap keterampilan tersebut memiliki karakteristik khusus serta dapat dibedakan ke dalam dua kategori. Di antaranya kategori keterampilan reseptif yang bersifat menerima (menyimak dan membaca), dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis) yang bersifat menghasilkan (Septiaji, 2017: 111).

Setiap kategori dari keterampilan berbahasa memiliki hubungan yang berkaitan sehingga ke empat keterampilan tersebut menjadi hal yang pokok dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah adalah membaca teks biografi. Secara lebih rinci, biografi memaparkan tentang pendidikan, prestasi, karier, latar belakang keluarga, kerja keras, kesuksesan yang diraih, dan hal-hal mengagumkan lainnya. Hal ini karena ada maksud dan tujuan dari kisah hidup

tokoh tersebut untuk dijadikan teladan serta panutan bagi kehidupan para pembaca.

Salah satu tokoh yang patut diteladani kehidupannya adalah pahlawan. Karena kegigihan dan kerja kerasnya dalam membangun negeri yang merdeka, mereka telah mengorbankan segalanya. Baik waktu, tenaga, maupun pikiran. Hingga kini kita bisa menikmati kehidupan yang bebas adalah berkat jasa para pahlawan bangsa. Oleh karena itu, riwayat hidupnya perlu diabadikan dalam bentuk teks biografi.

Teks biografi merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik karena menyangkut riwayat hidup seseorang yang memiliki nilai-nilai positif yang perlu dipelajari dan diteladani. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X pada siswa-siswi SMK Plus An-naba, ditemukan permasalahan tentang rendahnya kemampuan membaca khususnya dalam menelaah teks. Siswa memiliki tingkat kemalasan yang cukup tinggi jika diberi bahan bacaan yang panjang untuk dibaca dan dipahami. Siswa pun mengalami kesulitan dalam menelaah informasi-informasi yang disajikan dalam teks, serta keliru dalam menentukan permasalahan dan cara pemecahannya dalam teks biografi.

Seorang pendidik harus memiliki banyak keterampilan dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Hal tersebut agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena dalam kegiatan menelaah, selain dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, tetapi juga dibutuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukanlah model pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membuat proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, sehingga pembelajaran akan berhasil mencapai indikator yang telah ditentukan. Sebagai alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut, penulis tertarik untuk menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah teks biografi. Model pembelajaran CIRC akan melatih

kemampuan peserta didik secara terpadu dan berkelompok dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca karena dalam model pembelajaran ini, setiap siswa dituntut untuk saling membacakan teks satu sama lain.

Pembelajaran menelaah teks biografi merupakan kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah atas dan sederajatnya pada kurikulum 2013. Pembelajaran tersebut diperoleh bagi siswa kelas sepuluh (X) di semester genap dengan Kompetensi Dasar 3.14, yaitu “Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi” dengan tujuan memahami isi bacaan, menginterpretasikan makna tersirat, mengidentifikasi ciri-ciri teks biografi, menentukan struktur teks biografi dan menemukan pola penyajian karakter unggul dalam teks biografi.

Adapun sumber penelitian mengenai model pembelajaran CIRC berpedoman pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Hardi Kurniawan (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTS N 13 Jakarta Selatan”. Berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC dalam peningkatan kemampuan membaca kritis teks eksplanasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada prates sebesar 70.22 sedangkan nilai rata-rata untuk pascates meningkat sebesar 82.82.

Selain itu, penelitian lain pernah dilakukan oleh Ai Siti Rodiah (2017) dengan judul “Pembelajaran Menyusun Teks Biografi dengan Menggunakan Media Filmstrips dan Metode Penemuan pada Siswa Kelas X SMAN 1 Rancaekek Tahun Pelajaran 2016/2017”. Pada penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran menyusun teks biografi sangat efektif dan berhasil dengan menggunakan media filmstrip dan metode penemuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dari prates sebesar 43,72 sedangkan rata-rata nilai pascates adalah 75,13.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk memilih penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menelaah teks biografi pahlawan Indonesia. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis teliti berbeda. Pada penelitian sebelumnya, pembelajaran teks biografi menghasilkan tulisan dalam bentuk menyusun teks biografi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis adalah menelaah teks biografi dengan menggunakan model CIRC. Selain itu, pada penelitian ini akan fokus membahas riwayat hidup dari seorang pahlawan yang dikenal sebagai pahlawan proklamator, yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menelaah Teks Biografi Pahlawan Indonesia pada Siswa Kelas X OTKP 1 SMK Plus An-naba”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menelaah teks biografi pahlawan Indonesia pada siswa kelas X OTKP 1 SMK Plus An-naba sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC?
2. Bagaimana kemampuan menelaah teks biografi pahlawan Indonesia pada siswa kelas X OTKP 1 SMK Plus An-naba sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menelaah teks biografi pahlawan Indonesia pada siswa kelas X OTKP 1 SMK Plus An-naba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan menelaah teks biografi pahlawan Indonesia pada siswa kelas X OTKP 1 SMK Plus An-naba sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC.
2. Mengetahui kemampuan menelaah teks biografi pahlawan Indonesia pada siswa kelas X OTKP 1 SMK Plus An-naba sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menelaah teks biografi pahlawan Indonesia pada siswa kelas X OTKP 1 SMK Plus An-naba.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dalam penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu memperluas referensi, khususnya dalam bidang pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi, serta model pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian materi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

###### **a. Siswa**

Mendapat pembelajaran dengan sesuatu yang baru dan dapat meningkatkan kemampuan menelaah teks biografi.

###### **b. Guru**

Dapat memperluas metode dan model pembelajaran serta meningkatkan cakrawala tentang menelaah teks biografi.

###### **c. Sekolah**

Mendapat suatu kebijakan dan masukan yang positif serta meningkatkan penunjang dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas sekolah.